



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 014/E-IG/IV/A/2024

DIUMUMKAN TANGGAL 4 APRIL 2024 - 4 JUNI 2024

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN APRIL 2024

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 014/E-IG/IV/A/2024
DIUMUMKAN TGL 4 April 2024 - 4 Juni 2024

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.28.2023.000014	25 Agustus 2023	014/E-IG/IV/A/2024	Sulaman Karawo Gorontalo

Jakarta, 4 April 2024
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 25 Agustus
2023

Tanggal Penerima 4 April 2024

Data Pemohon

Nama Pemohon : ASOSIASI MASYARAKAT PELINDUNG INDIKASI
GEOGRAFIS SULAMAN KARAWO GORONTALO
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Jamaluddin Malik No. 41 Kelurahan Limba U Dua Kecamatan
Kota Selatan Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo
Provinsi : GORONTALO
Kab/Kota : KOTA GORONTALO
Kode Pos : 96115
Email : sulamankarawo@gmail.com
Tlp/Fax : 081340315161

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Sulaman Karawo Gorontalo
Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Sulaman

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Sulaman Karawo Gorontalo merupakan jenis sulaman khas yang tumbuh dan berkembang di wilayah Gorontalo dan diduga kuat telah muncul abad 19 yakni sekitar tahun 1889, pada masa kekuasaan pemerintah kolonial Belanda di Gorontalo. Sulaman Karawo Gorontalo Sulaman tersebut terinspirasi dari bentuk hiasan sulaman kristik pada kain strimin, yang dibawa oleh para wanita Belanda ketika mengikuti suaminya bertugas di Gorontalo. Sulaman Karawo Gorontalo telah menjadi simbol identitas budaya Gorontalo, yang berkontribusi signifikan dalam pembangunan ekonomi, kesenian, sosial, dan pendidikan. Proses pembuatan Sulaman Karawo Gorontalo tergolong rumit yang dilakukan secara manual melalui tahap: pembuatan desain motif, pengirisan dan pencabutan serat kain, pembentukan motif, pembuatan rawangan (morawang), dan finishing. Ciri khas Sulaman Karawo Gorontalo yang menjadi karakteristik dan membedakannya dengan jenis sulaman lainnya adalah: motif dibingkai bidang dasar rawang, selalu terdapat lubang rawang mengelilingi motif, semua motif dibentuk dengan garis lurus, warna muncul dari warna dasar kain serta warna benang yang digunakan membuat motif, dan bertekstur kasar. Ciri-ciri tersebut menjadi indikator dalam menentukan keaslian Sulaman Karawo Gorontalo. Standard kualitas Sulaman Karawo Gorontalo ditentukan berdasarkan 5 (lima) aspek, yaitu: desain, pengirisan dan pencabutan benang serat kain, pembuatan motif, pembuatan rawangan, dan finishing produk. Sulaman Karawo Gorontalo diproduksi di seluruh kabupaten/kota Provinsi Gorontalo, baik secara individu maupun kelompok dalam bentuk unit-unit Usaha Mikro Kecil (UMK). Sebaran wilayah pemasaran yang makin luas dengan keuntungan ekonomi yang menjanjikan, berisiko terjadinya pemalsuan dan pengakuan dari pihak lain, yang merugikan masyarakat Gorontalo. Oleh karena itu, diperlukan perlindungan Indikasi Geografis terhadap Sulaman Karawo Gorontalo sebagai upaya untuk mencegah terjadinya pemalsuan atau claim pihak lain, dan untuk menjaga keaslian serta kualitasnya melalui pembinaan secara berkelanjutan. Asosiasi Masyarakat Pelindung Indikasi Geografis Sulaman Karawo Gorontalo (AMPIG-SKG) sebagai komunal masyarakat yang akan menjamin dan memberikan garansi kepada konsumen untuk mendapat produk-produk Sulaman Karawo Gorontalo yang asli dan terjamin kualitasnya. Dengan demikian, keberadaan dan perkembangan Sulaman Karawo Gorontalo akan tetap menjadi penanda identitas seni budaya masyarakat Gorontalo, selalu mendapat apresiasi dari konsumen, dan berkontribusi makin besar dalam peningkatan kesejahteraan. Proses pembuatan Sulaman Karawo Gorontalo tergolong rumit yang dilakukan secara manual melalui tahap: pembuatan desain motif, pengirisan dan pencabutan serat kain, pembentukan motif, pembuatan rawangan (morawang), dan finishing. Proses tersebut menghasilkan produk-produk sulaman pada tekstil yang khas dan unik dengan bermacam-macam jenis motif. Ciri khas Sulaman Karawo Gorontalo yang menjadi karakteristik dan membedakannya dengan jenis sulaman lainnya adalah: motif dibingkai bidang dasar rawang, selalu terdapat lubang rawang mengelilingi motif, semua motif dibentuk dengan garis lurus, warna muncul dari warna dasar kain serta warna benang yang digunakan membuat motif, dan bertekstur kasar. Ciri-ciri tersebut menjadi indikator dalam menentukan keaslian Sulaman Karawo Gorontalo. Standard kualitas Sulaman Karawo Gorontalo ditentukan berdasarkan 5 (lima) aspek, yaitu: desain, pengirisan dan pencabutan benang serat kain, pembuatan motif, pembuatan rawangan, dan finishing produk. Sulaman Karawo Gorontalo diproduksi di seluruh kabupaten/kota Provinsi Gorontalo, baik secara individu maupun kelompok dalam bentuk unit-unit Usaha Mikro Kecil (UKM), yang menyerap ribuan tenaga kerja. Produk-produk Sulaman Karawo Gorontalo dipasarkan secara ekstensif ke berbagai wilayah, baik lokal maupun nasional, dan bahkan internasional. Sebaran wilayah pemasaran yang makin luas dengan keuntungan ekonomi yang menjanjikan, berisiko terjadinya pemalsuan dan pengakuan (claim) terhadap Sulaman Karawo Gorontalo dari pihak lain, yang merugikan masyarakat Gorontalo. Oleh karena itu, diperlukan perlindungan Indikasi Geografis terhadap Sulaman Karawo Gorontalo. Urgensi perlindungan Indikasi Geografis terhadap Sulaman Karawo Gorontalo adalah sebagai upaya untuk mencegah terjadinya pemalsuan atau claim pihak lain, dan untuk menjaga keaslian serta kualitasnya melalui pembinaan secara berkelanjutan. Adanya indikasi geografis juga penting dalam melindungi konsumen untuk mendapat produk-produk Sulaman Karawo Gorontalo yang asli dan terjamin kualitasnya. Dengan demikian, keberadaan dan perkembangan Sulaman Karawo Gorontalo akan tetap menjadi penanda identitas seni budaya masyarakat Gorontalo, selalu mendapat apresiasi dari konsumen, dan berkontribusi makin besar dalam

peningkatan kesejahteraan.

